BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori yang dilanjutkan dengan penyajian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pendidik dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurut Taqwa Banjarmasin. Guru memberikan pengajaran, bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat secara terus-menerus dalam pembelajaran, membiasakan anak berdoa sebelum maupun sesudah berkegiatan, menyusun perencanaan pembelajaran, dan menjadi teladan bagi anak didiknya.
   a. Peran guru sebagai pendidik dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurut Taqwa Banjarmasin diselesaikan dengan memberikan teladan dan bimbingan yang tulus kepada anak-anak, bertindak dan berbicara dengan bahasa yang sopan dan ramah, mengucapkan salam dengan benar, bersalaman, datang ke sekolah tidak terlambat, menghormati wali dan pendidik, serta peduli terhadap sesama.
   b. Peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurut Taqwa Banjarmasin dengan membantu dan membimbing siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab, membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, dan dengan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat yang berkesinambungan kepada anak selama mereka belajar.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurut Taqwa Banjarmasin, diantaranya:

    a) Faktor Pendukung

    Pendidik mempunyai pengalaman yang cukup di dunia anak-anak. Lingkungan sekolah yang cukup religius, orang tua yang mendukung baik dalam bentuk materi maupun motivasi. Antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

    b) Faktor Penghambat

    Hambatan waktu dan kurangnya ruang kelas serta peserta didik yang terlalu banyak dalam satu kelas sehingga pendidik sulit mengatur dan mengkondisikan anak dengan tenang saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran-Saran

Peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan di masa yang akan datang untuk mendukung penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini berdasarkan hasil penelitian lapangan, pembahasan, dan kesimpulan.. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala RA, dalam rangka meningkatkan kualitas RA hendaknya dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar yang direncanakannya. Namun, Kepala RA juga harus mengupayakan untuk memastikan bahwa anak-anak berkembang sesuai dengan usianya dan berhasil menanamkan moral dan nilai-nilai agama di dalamnya.
2. Kepada Guru, hendaknya terus berupaya mendidik siswa serta memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan memberikan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan efektif bagi anak agar selalu senang dan semangat belajar mengekspresikan diri.

3. Kepada Orang Tua, hendaknya memberikan dukungan secara terus-menerus kepada anak dalam proses pendidikannya baik secara mental maupun materi agar anak mendapatkan pendidikan yang baik dan tumbuh dan berkembang dengan baik, terutama pertumbuhan nilai moral dan agama anak hendaknya selalu didukung ketika dirumah, seperti rutin mengajarkan anak mengaji, doa-doa harian, biasa berperilaku baik dengan semua orang, bertutur kata yang baik dan sopan.